SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB

DI SMA PASUNDAN 2 BANDUNG

Regi Ferry Riyana (10511309)

ABSTRACT

Institutions of SMA Pasundan 2 Bandung *is a school that has a lot of students and teachers. Should have had academic information system in order to support and facilitate the education in the school system. Academic information system that is inadequate and not up to the* SMA Pasundan 2 Bandung *resulted in the lack of effective information* SMA Pasundan 2 Bandung *environment that would otherwise be accessed quickly by all parties. To be able to develop superior-quality education in the field of science, morality, mentality based to Islamization and Sundanese culture that is able to compete at the local, national and international. Then designed a web-based academic information system is expected to help and support the education system, especially within the scope of* SMA Pasundan 2 Bandung.

The method used is descriptive method and the method prototype system development methodology. Tools for the analysis and design of systems to be built is with a structured approach as Flowmap, Context Diagram, Data Flow Diagram and ERD. In the development of web-based academic information system is powered using Dreamweaver software to design websites and MySQL for database management.

This proposed system can be used to assist in the process of providing information environment on SMA Pasundan 2 Bandung*, so that the constraints faced by today can be resolved properly.*

Keywords : Information Systems, Academic Web-based, Pasundan 2 senior high school Bandung, Institutions

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMA Pasundan 2 Bandung juga membutuhkan suatu sistem informasi akademik. Sekolah yang memiliki banyak siswa, guru dan kegiatan seperti SMA Pasundan 2 Bandung seharusnya telah memiliki sistem informasi akademik guna menunjang dan memudahkan sistem pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan informasi dan hasil observasi bahwa saat ini penyedia informasi seperti proses pendaftaran siswa baru masih kurang efektif hal ini disebabkan karena formulir pendaftaran dan persyaratannya berbentuk dokumen sehingga dapat memperlambat dalam pengolahan dan pencarian data siswa baru, pengolahan dan penyimpanan data nilai, jadwal pelajaran dan pembagian kelas menggunakan microsoft excel sehingga tidak bersifat otomatis dan tidak tersimpan ke dalam database sehingga rentan akan keamanannya, Untuk menginformasikan hasil pengolahan data nilai, jadwal pelajaran dan pembagian kelas dalam bentuk media kertas

yang dipasangkan di mading, hal ini menyebabkan para siswa-siswi harus rela mengantri untuk melihat informasi tersebut.

Untuk dapat mengatasi masalah tersebut penulis mengusulkan rancangan akademik berbasis web sehingga para siswa-siswi dapat melihat informasi yang disediakan melalui perangkat komputer & gadget melalui jaringan internet sehingga lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis mencoba merancang suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam proses akademik di SMA Pasundan 2 Bandung. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di SMA Pasundan 2 Bandung**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang ada yaitu :

1. Sistem informasi akademik yang belum memadai dan belum maksimal dalam hal pendaftaran siswa baru yang belum efektif, pengolahan data nilai siswa penjadwalan dan pembagian kelas menggunakan microsoft excel.
2. Sistem yang berjalan di SMA Pasundan 2 Bandung belum sepenuhnya dilakukan secara terkomputerisasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Seperti yang terdapat pada identifikasi masalah yang ada maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana sistem informasi akademik yang sedang berjalan di SMA Pasundan 2 Bandung.
2) Bagaimana perancangan sistem informasi akademik pada SMA Pasundan 2 Bandung.
3) Bagaimana menguji sistem informasi akademik pada SMA Pasundan 2 Bandung.
4) Bagaimana mengimplementasikan kinerja sistem informasi akademik di SMA Pasundan 2 Bandung yang telah dibangun guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi akademik yang baru di SMA Pasundan 2 Bandung dalam memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui sistem informasi akademik yang sedang berjalan di SMA Pasundan 2 Bandung.
2) Untuk mengetahui rancangan sistem informasi akademik SMA Pasundan 2 Bandung yang lebih efektif dan efisien.
3) Untuk mengetahui hasil pengujian sistem informasi akademik di SMA Pasundan 2 Bandung.

4) Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan kinerja sistem informasi akademik di SMA Pasundan 2 Bandung yang telah dibangun guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen keadaan yang terjadi dilapangan. Sehingga dengan adanya perbaikan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2) Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada penerus atau para akademis yang akan mengambil tugas akhir dalam kajian yang sekaligus referensi dalam penulisan.

3) Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori dan praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan permasalahan yang ada didalam lembaga pendidikan, khususnya di SMA Pasundan 2 Bandung.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1) Bagi sekolah di SMA Pasundan 2 Bandung

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang akan terkait dengan Sistem Informasi akademik di SMA Pasundan 2 Bandung.

2) Bagi pelajar SMA Pasundan 2 Bandung.

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Sistem Informasi Akademik di SMA Pasundan 2 Bandung, sehingga para pelajar menyadari pentingnya pemahaman Sistem Informasi Akademik dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar lebih efisien didukung oleh perkembangan teknologi.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mengkaji suatu permasalahan diperlukan pembatasan agar penyajiannya lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk itu penulis membatasi permasalahan perancangan website sistem informasi akademik di SMA Pasundan 2 Bandung yaitu:

1) Web yang dibangun terdiri dari profil SMA Pasundan 2 Bandung, pendaftaran siswa baru, jadwal pelajaran, pembagian kelas dan nilai siswa persemester (rapor bayangan).
2) Sistem informasi yang dibangun tidak membahas tentang kenaikan kelas siswa, pertukaran pelajar dan pindahan kelas reguler ke SBI (Sekolah Berstandar Internasional).
3) Sistem informasi yang dibangun tidak membahas tentang administrasi dan keuangan siswa.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Akademik

Akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.

2.2. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.3. Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian - kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.4. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

2.5. Definisi Sistem Informasi Akademik

Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai oleh keseimbangan kedaulatan subjek didik dengan kebiwaan pendidik. Yang dimaksud dengan sistem informasi akademik adalah sistem informasi yang menangani masalah-masalah akademik guna memantau prestasi yang telah dicapai selama proses belajar mengajar.

2.6. Basis data

Basis data adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam merepresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu. Basisdata adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang merefleksikan fakta-fakta yang terdapat di organisasi.

2.7. Internet

Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umumInternet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalahinformasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimediayang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalambentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada diInternet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menentukan Objek Penelitian adalah langkah awal yang harus diputuskan oleh seorang penelitI, karena Objek Penelitian adalah tempat dimana peneliti akan Melakukan penelitian. Objek Penelitian merupakan tempat dimana masalah yang diteliti berada. Menentukan objek penelitian harus selektif, agar data dan kebutuhan yang ingin diteliti sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

3.1.1. Sejarah SMA Pasundan 2 Bandung

SMA Pasundan 2 Bandung didirikan tahun 1980 di kota Bandung. Sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (YPDM) Pasundan yang saat ini diketuai oleh Bapak R. H. Tata Gautama Suryawan. Pendiriannya dikukuhkan dengan SK. Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Barat No. 133/Kep.E.81, tanggal 22 Juni 1981. Berangkat dari Status Terdaftar kemudian pada tahun 1985 status diakui, tahun 1990 Disamakan, dan pada tahun 2003 menjadi terakreditasi Peringkat "A". Seiring dengan perkembangan masa, kepemimpinanpun silih berganti. Pertama Bapak Drs. H. Memed Erawan dari tahun 1981 s.d. 1992, kemudian Bapak Drs. H. Oboy Sudirga (Alm) sebagai PJS tahun 1992 (selama 6 bulan). Bapak H. Abdul Hamid Samhudi, BA tahun 1992 s.d. 1993. bapak H. Yaya Hudaya Firdaus B.A. tahun 1993 s.d. 1995. Bapak H. Herman Suminta tahun 1995 s.d. 2002, Bapak Drs. H. Mumu Muchtar sebagai PJS pada tahun 2002 (selama 6 bulan) Bapak H. Uhud Junaedi B.A. tahun 2002 s.d. 2004 dan Bapak Drs. H. Juhdi T. Aziz, MSi. mulai tahun 2004. Tahun 2012 sampai sekarang SMA Pasundan 2 Bandung di Pimpin oleh H. Wawan Herawan, S.pd. MM.

3.1.2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Pasundan 2 Bandung

3.1.2.1. Visi SMA Pasundan 2 Bandung

SMA Pasundan 2 Bandung mengembangkan pendidikan berkualitas unggul dalam bidang keilmuan, moralitas, mentalitas berdasarkan ke-Islaman dan budaya Sunda yang mampu bersaing pada tingkat lokal, nasional serta Internasional.

3.1.2.2. Misi SMA Pasundan 2 Bandung

1) Mendidik Sumber Daya.
2) Manusia unggul yang menguasai, memahami, menghayati bidang keilmuan yang ditekuni dengan dilandasi nilai ke-Islaman dan budaya Sunda.
3) Memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas yang mampu mengaplikasikan bidang keilmuan, nilai-nilai ke-Islaman dan budaya Sunda.
4) Mengembangkan bidang keilmuan dan teknologi informasi yang disertai nilai-nilai kehidupan masyarakat serta paham aktualisasi nilai-nilai budaya Sunda dan agama Islam sebagai implementasi perwujudan ibadah pada Allah SWT.
5) Pengembangan keilmuan dan nilai budaya Sunda yang dilandasi nilai-nilai ke-Islaman dalam implementasi perwujudan puncak budaya nasional yang berakar pada budaya daerah.
6) Memberi kontribusi dalam pembangunan nasional yang peka dan dinamis terhadap perubahan globalisasi.
7) Melaksanakan pengembangan ke-Islaman, budaya Sunda, keilmuan dan teknologi melalui pendekatan Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh.

3.1.3. Tujuan SMA Pasundan 2 Bandung

1) Terbentuknya akhlak yang terpuji berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dengan cara saling menyayangi, menghormati dan menghargai.
2) Terbentuknya kualitas akademik dan metodologi pembelajaran.
3) Tercapainya prestasi akademik dan pribadi yang dapat memahami potensi, fungsi, tugas serta peran dirinya dilingkungan masyarakat dengan tidak mengabaikan budaya kesundaan.
4) Terwujudnya hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan semua pihak yang terkait baik dengan lingkungan sekolah maupun luar sekolah dengan mengedepankan kepentingan orang banyak.
5) Terwujudnya pelayanan prima bagi siswa, orang tua siswa dan masyarakat.

3.1.4. Struktur Organisasi

Berikut pada gambar 1 merupakan struktur organisasi yang terdapat di SMA Pasundan 2 Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka kerja yang di lakukan pada saat melakukan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran dan arahan yang akan di lakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, desain penelitian yang baik dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang di tetapkan sebelumnya. Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, pada metode ini penulis harus mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, kemudian penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang akhirnya dapat di jadikan suatu laporan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis metode pengumpulan data digunakan penulis untuk mendapatkan data sebagai bahan tugas matakuliah metodelogi penelitian dengan tujuan membuat perancangan sistem informasi akademik berbasis web. Penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan (observasi) dan wawancara kepada kepada divisi bidang TIK (Tekonologi Informasi dan Komunikasi) yang memiliki wewenang dalam pengolahan data website milik SMA Pasundan 2 Bandung.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data tersebut dapat kita gunakan sebagai pemicu untuk memahami persoalan yang muncul dalam perusahaan tersebut dan yang akan kita gunakan sebagai masalah penelitian. Data sekunder yang penulis ambil yaitu profil dan sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan perusahaan, data siswa SMA Pasundan 2 Bandung.

3.2.2. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan perancangan terstruktur dimulai dari awal tahun 1970. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) dan teknik-teknik (techniques) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.1 Metode Pengembangan Sistem

Pendekatan *prototyping* model digunakan jika pemakai hanya mendefenisikan objektif umum dari perangkat lunak tanpa merinci kebutuhan *input*, pemrosesan dan *output*nya, sementara pengembang tidak begitu yakin akan efisiensi algoritma, adaptasi sistem operasi, atau bentuk antarmuka manusia - mesin yang harus diambil. Prototype Model adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan Metode Prototyping ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan system. Model *prototyping* seperti pada Gambar 2

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam perancangan sistem informasi reservasi cottage, dibutuhkan beberapa alat bantu perancangan agar analisa dan hasil yang ingin dicapai dapat mencapai sebuah hasil yang maksimal diantaranya : *lowmap*, diagram konteks, diagram alir data, kamus data dan ERD.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancanganyang lengkap dalam pembuatan sistem informasi akademik berbasis web agar dapat memberikan manfaat sebagai penyelesaian masalah yang ada di SMA Pasundan 2 Bandung.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Pengembangan sistem informasi akademik berbasis web yang dibuat dapat mengolah data guru, data kelas, penjadwalan, pendaftaran dan registrasi ulang siswa baru, data siswa, pembagian kelas dan nilai akhir siswa yang berupa raport sementara yang terintegritas serta menggunakan database sebagai tempat penyimpanan data dengan jumlah data relatif banyak sehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data.

4.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Pada tahapan perancangan ini akan dibuat Data Flow Diagram, Kamus Data, Normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relationship Diagram, Struktur File, dan Kodifikasi. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

4.1.3.1 Diagram Konteks

Berikut merupakan Diagram konteks yang di usulkan pada gambar 3.

4.1.3.2. Data Flow Diagram

Berikut merupakan Diagram konteks yang di usulkan pada gambar 4.

4.1.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data yaitu menciptakan atau merancang data yang terhubung dan tersimpan secara bersama-sama. Untuk menggambarkannya digunakanlah diagram relasi dan struktur tabel. Dari dua hasil tersebut, implementasi basis data akan dikerjakan.

4.1.4.2. Relasi Tabel

Relasi tabel berikut ini menggambarkan hubungan relasi antar tabel pada basis data. Lihat gambar 5.

4.1.4.1. ERD

Berikut ini merupakan gambaran ERD yang disusun guna merancang basis data yang dapat meminimalisir kemungkinan adanya *redudansi* data. Seperti pada gambar 6.

4.2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan perancangan masukan (input) dan keluaran (output) dalam merencanakan pembuatan suatu program sehingga memudahkan bagi pengguna dalam melakukan interaksi dengan program.

4.2.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan bentuk dari susunan dalam perancangan suatu aplikasi dimaksudkan untuk mempermudah pengguna sistem dalam mengoprasikan aplikasi tersebut, sehingga struktur dari susunan setiap form dalam aplikasi tersebut dapat memudahkan pengguna sistem sesuai dengan fungsinya.

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu sarana untuk memasukan data yang dibutuhkan dalam pemrosesan pemesanan. Input yang dimaksud disini adalah input data yang langsung dihubungkan ke proses komputer melalui entry dengan keyboard.

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Dalam perencanaan perancangan arsitektur jaringan pada sistem informasi akademik SMA Pasundan 2 Bandung menggunakan jaringan internet.

4.4. Pengujian

Pengujian ini dilakukan secara black box dengan hanya memperhatikan masukan ke dalam sistem dan keluaran dari masukan tersebut.

4.5. Implementasi

4.5.1. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak(Software) yang digunakan untuk membuat aplikasi ini yaitu :

Source code	: Adobe Dreamweaver CS5
Database	: XAMPP v3.2.1
Web browser	: Google Chrome

4.5.2. Implementasi perangkat keras

Perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan untuk membuat aplikasi ini yaitu :

Prosesor	: Intel core i3 2.2 GHz (4 CPUs)
RAM	: 6Gb (Transcend 2Gb dan Hynix 4Gb)
VGA card	: Nvidia GT 525M 1Gb
Hardisk	: Toshiba 640Gb
Keyboard dan Mouse	
Modem/LAN Card	

Spesifikasi Server :

Prosesor	Intel® Core™2 Duo Processor E8400 3.00 GHz
RAM	: 4 Gb
VGA card	: Nvidia 1 Gb
Hardisk	: 1 Tb
Sistem Operasi	: Windows Server 2008

4.5.3. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data merupakan perancangan database yang dibuat dengan menggunakan bahasa SQL (Structured Query Language). Berikut adalah implementasi database dengan menggunakan aplikasi MySql.

4.5.4. Implementasi Antar Muka

Antarmuka pemakai (User Interface) merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem. Antarmuka pemakai dapat menerima informasi dari pengguna dan memberikan informasi kepada pengguna untuk membantu mengarahkan alur penelusuran masalah sampai ditemukan suatu solusi yang diinginkan.

4.5.5. Implementasi Instalasi Program

Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah dalam instalasi program aplikasi sistem informasi akademik berbasis web di SMA Pasundan 2 Bandung ;

1. Copy folder pas2 ke lokasi xampp/htdoc lihat gambar 7.
2. Pengaktifan Apache dan MySQL di XAMPP Control Panel lihat gambar 8.
3. Create database dengan nama database db_pas2 lihat gambar 9.
4. Import database db_pas2.sql lihat gambar 10.
5. Untuk menjalankan aplikasinya dengan mengetikan localhost/pas2 di web browser lihat gambar 11

4.5.6. Penggunaan Program

Penggunaan program adalah menjelaskan tentang bagaimana cara menjalankan program aplikasi yang telah dibuat. Pada tahap pengunaan program ini, yaitu bertujuan untuk memudahkan pengguna sistem dalam mengoprasikan aplikasi reservasi cottage di cikole jayagiri resort, sehingga ada pembelajaran dalam menjalankannya. Berikut di bawa ini adalah langkah-langkah dalam penggunaan program :

1. Tampilan Login lihat gambar 12
2. Tampilan Form Kurikulum lihat gambar 13
3. Tampilan Data Kelas lihat gambar 14
4. Tampilan Data Guru lihat gambar 15
5. Tampilan Nilai Siswa lihat gambar 16
6. Tampilan Pendaftaran Siswa Baru lihat gambar 17
7. Tampilan menu siswa nilai lihat gambar 18
8. Tampilan menu siswa jadwal lihat gambar 19

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah merancang sistem informasi akademik berbasis web di SMA Pasundan 2 Bandung maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya :

1. Sistem Informasi akademik dapat membantu dalam pengelolaan data akademik sehingga menghasilkan informasi yang valid.
2. Sistem Informasi akademik dapat mempercepat dan mempermudah bagian kurikulum dalam pembuatan laporan.
3. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan segala kendala tentang keterlambatan dan ketidak-akuratan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah akademik dapat diatasi.
4. Sistem informasi akademik ini dapat membantu proses pendaftaran siswa baru, data siswa, data guru, data pelajaran, data kelas, pembagian kelas dan peniaian.
5. Sistem informasi akademik ini dapat mengurangi kesalahan dalam pegolahan data, keterlambatan dalam pencarian data dan keterlambatan dalam pembuatan laporan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran untuk bagian tata usaha di SMA Pasundan 2 Bandung sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi akademik ini, maka perlu pengetahuan dan pelatihan bagi pegawai untuk menjalankannya.
2. Sebaiknya digunakan program antivirus. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada program ataupun data-data yang lain.
3. Sistem informasi yang telah dibangun ini agar dijadikan bahan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] Ramadhan, Fadjar, "Metode Analisis dalam Pendidikan", Jakarta: Datakom Lintas Batas, 2002

[2] Andri Kristanto, "Perancangan Sistem Informasi", Yogyakarta: Gava Media, 2008

[3] Mustakini, "Sistem Informasi Teknologi", Yogyakarta: Andi Offset, 2009

[4] Jogiyanto H.M., "Analisis dan Desain Informasi", Yogyakarta: Andi, 2005

[5] Kroenke, D M., "*Experiencing MIS"*. Prentice-Hall, Upper Saddle River, NJ, 2008

[6] Idris, H. Z., "Pengantar Pendidikan 2", Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992

[7] Bambang Hariyanto, "Sistem Manajemen Basis Data", Bandung: Informatika, 2004

[8] Sidharta Lani, "Sistem Informasi Bisnis: Analisa dan Desain Sistem Informasi Bisnis", Jakarta: ElexMedia Komputindo, 1996

[9] Budi Irawan, "Jaringan Komputer", Yogyakarta: Graha ilmu, 2005

[10] Rachmad Hakim S, "Cara Cerdas Mengelola Blog", Elex Media Komputindo, 2008

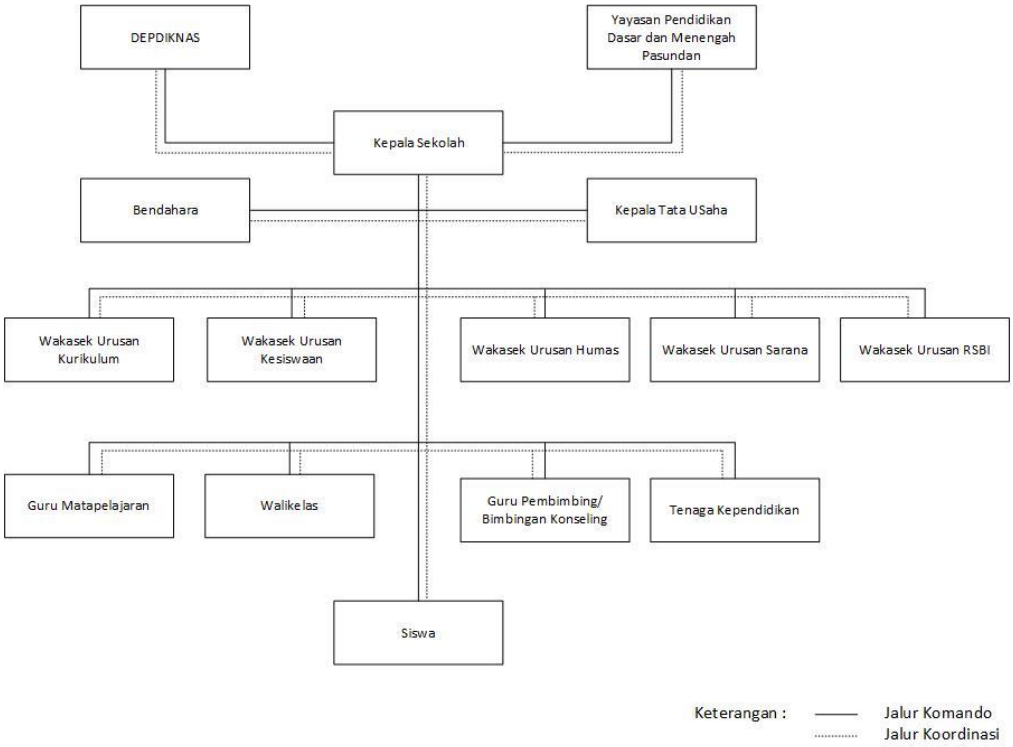
[11] Pressman, Roger S., "Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktis)", Yogyakarta : Andi, 2002

[12] Ladjamudin, Al Bahra, "Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

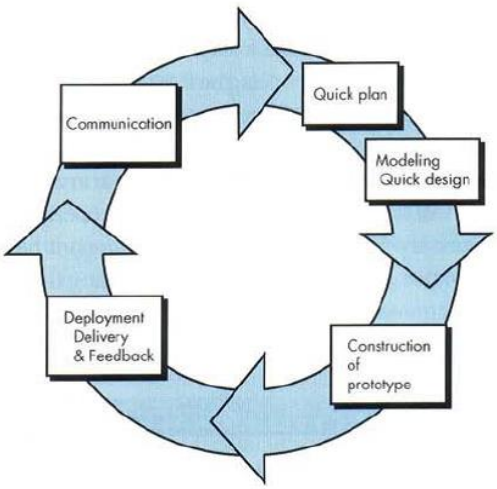
[13] Fathansyah, "Buku Teks Komputer Basis Data", Bandung: Informatika, 2007

[14] Brady, M.,& Loonam, J., *"Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry"*, Bradford: Emerald Group Publishing, 2010

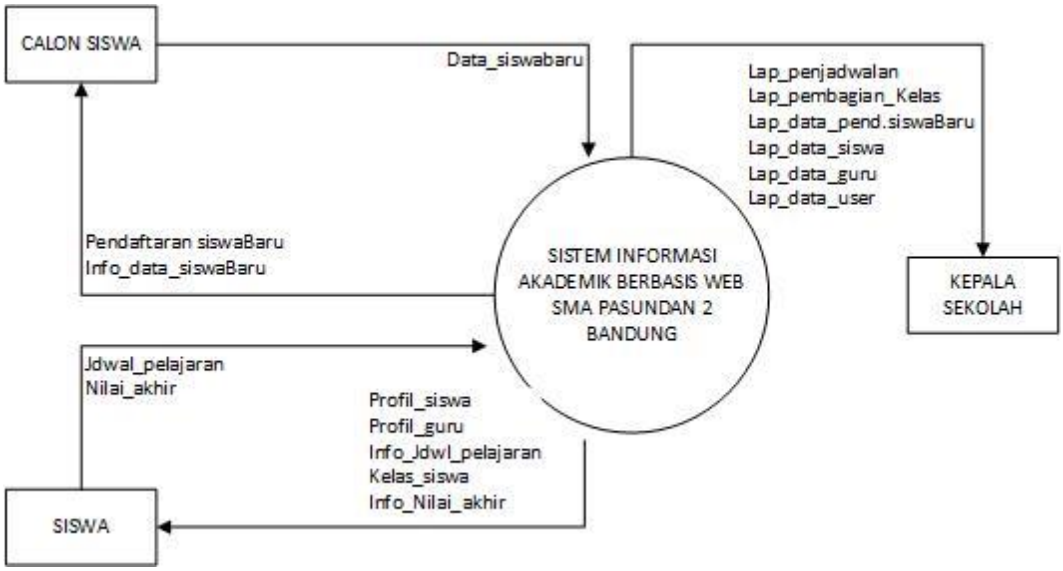
DAFTAR GAMBAR



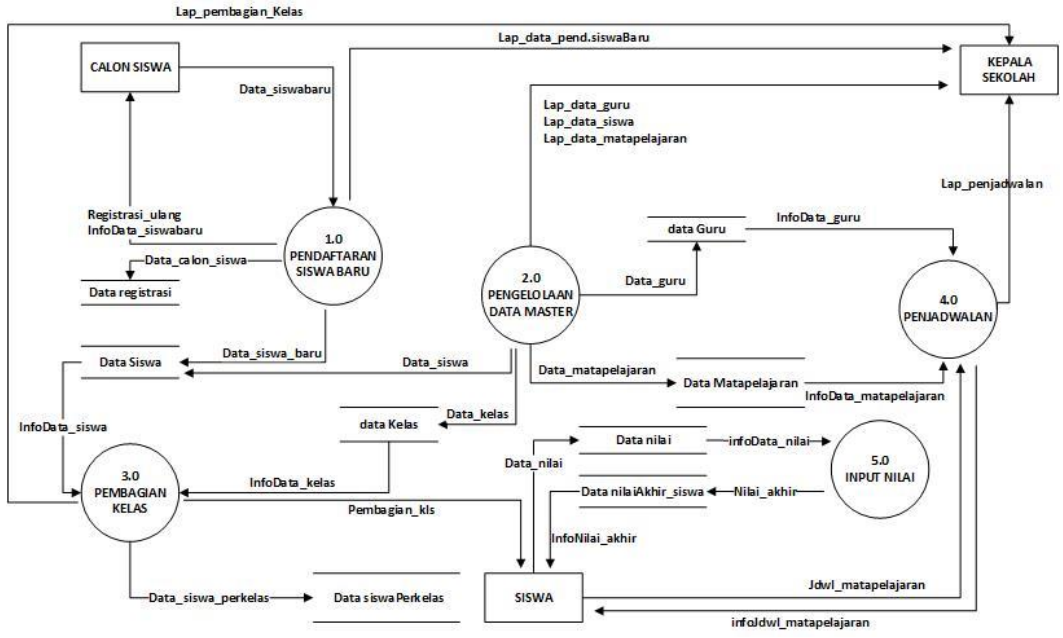
Gambar 1 struktur organisasi SMA Pasundan 2 Bandung



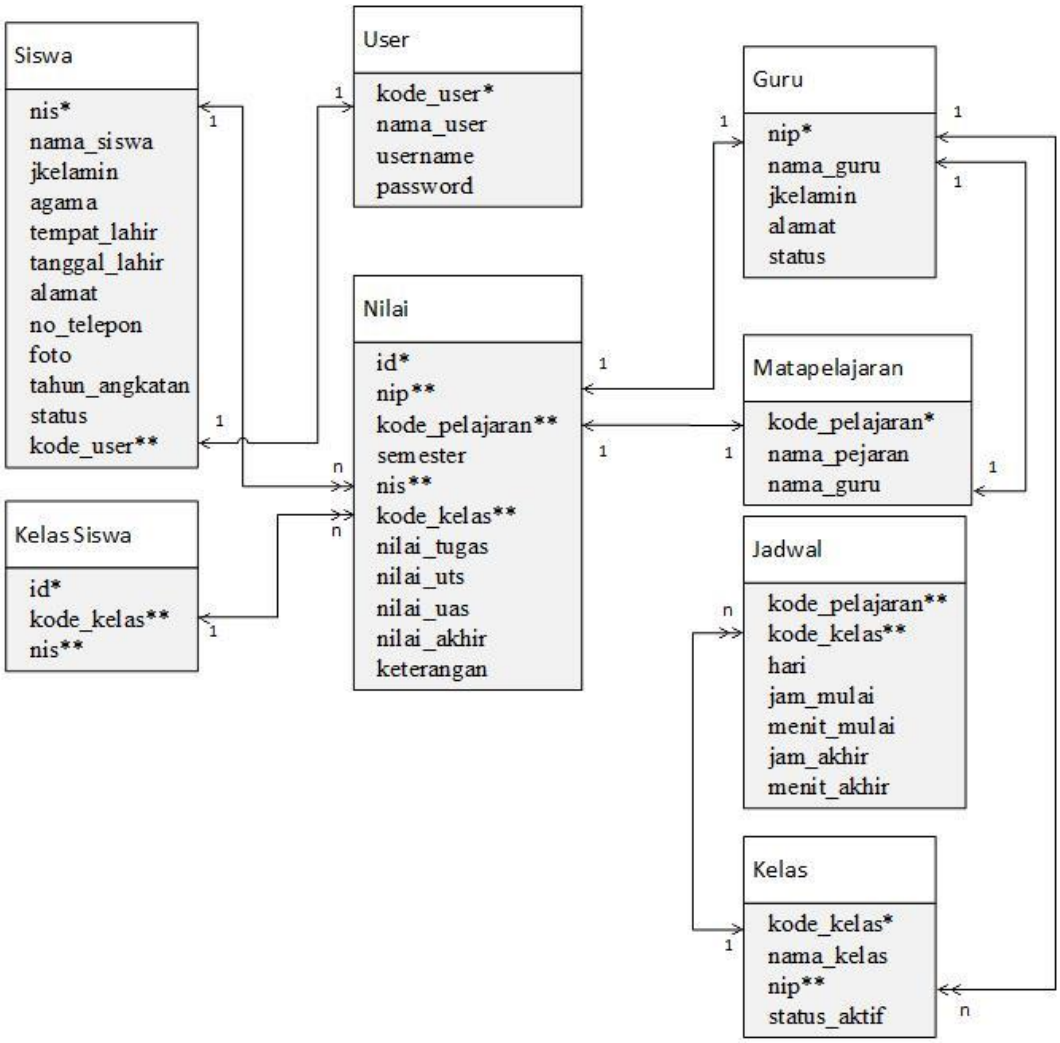
Gambar 2 Prototype Model



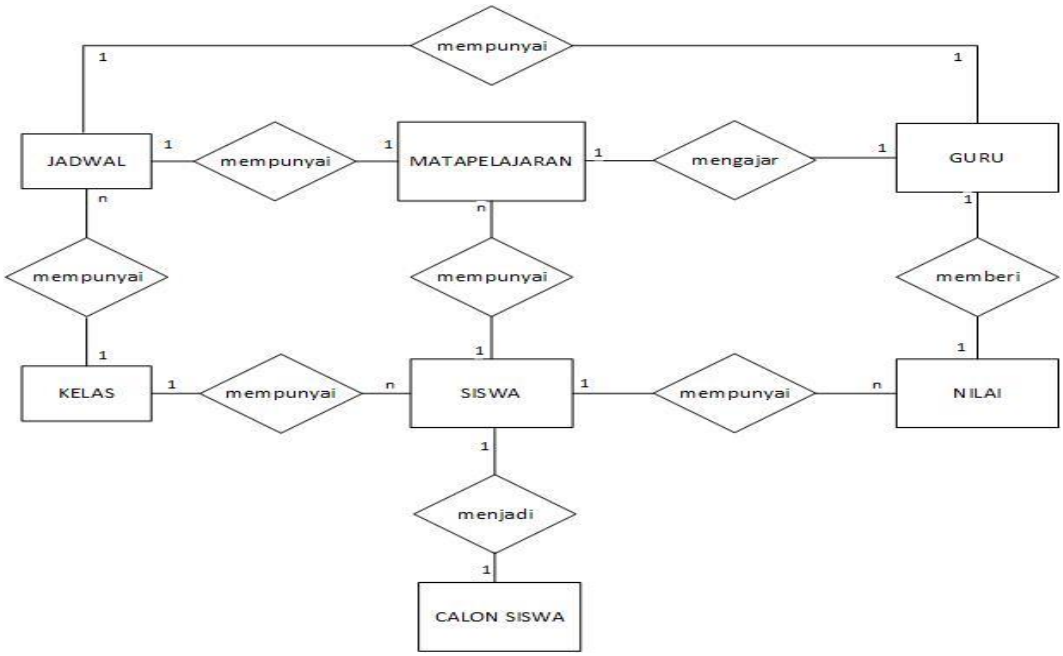
Gambar 3 Diagram kontek yang diusulkan



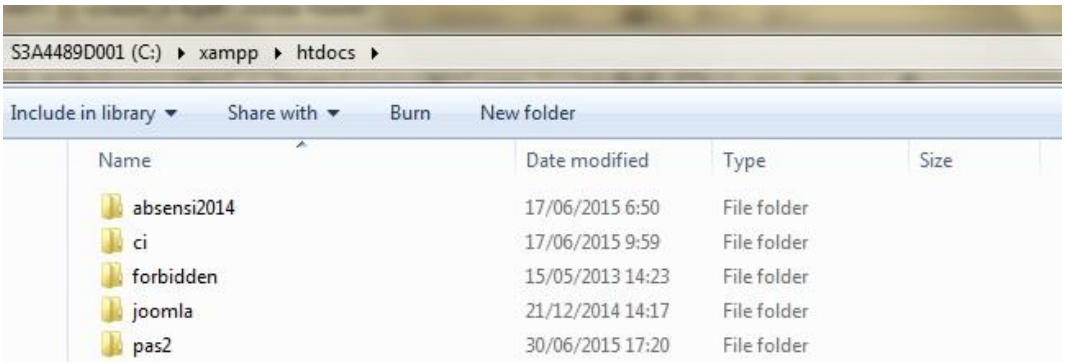
Gambar 4 DFD level 1 yang di usulkan.



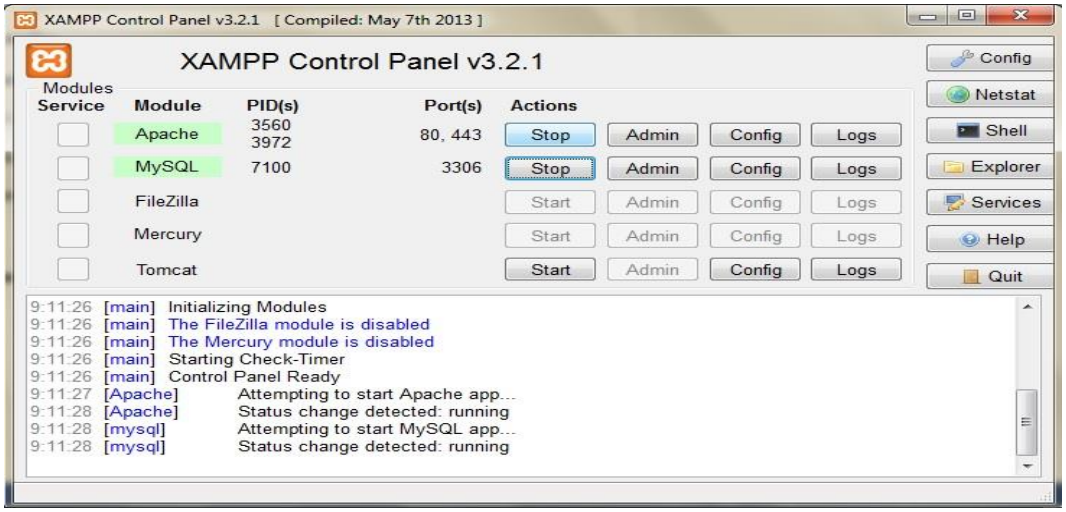
Gambar 5 Relasi Tabel



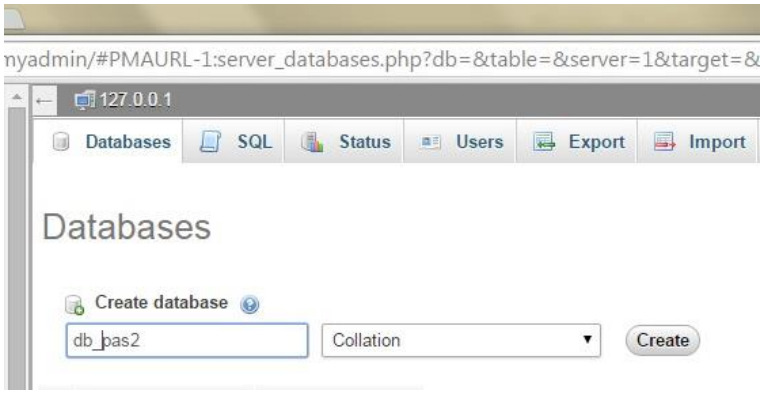
Gambar 6 ERD



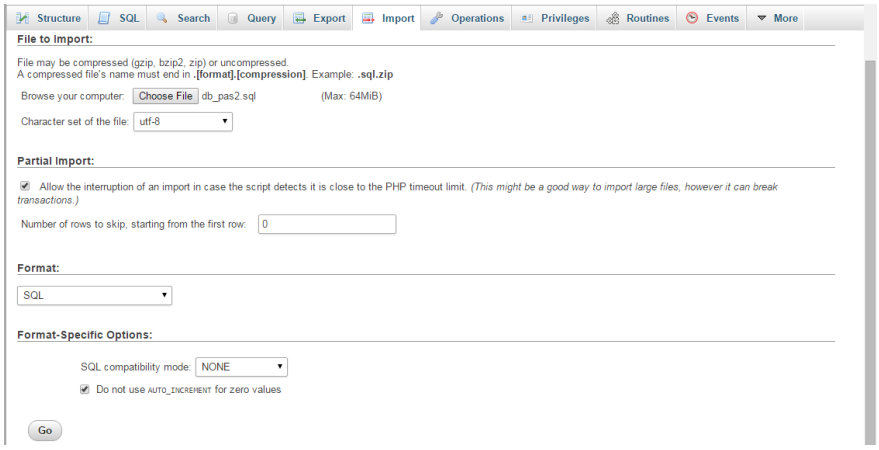
Gambar 7 Copy folder pas2



Gambar 8 Pengaktifan Apache dan MySQL di XAMPP Control



Gambar 9 Create database dengan nama database db_pas2



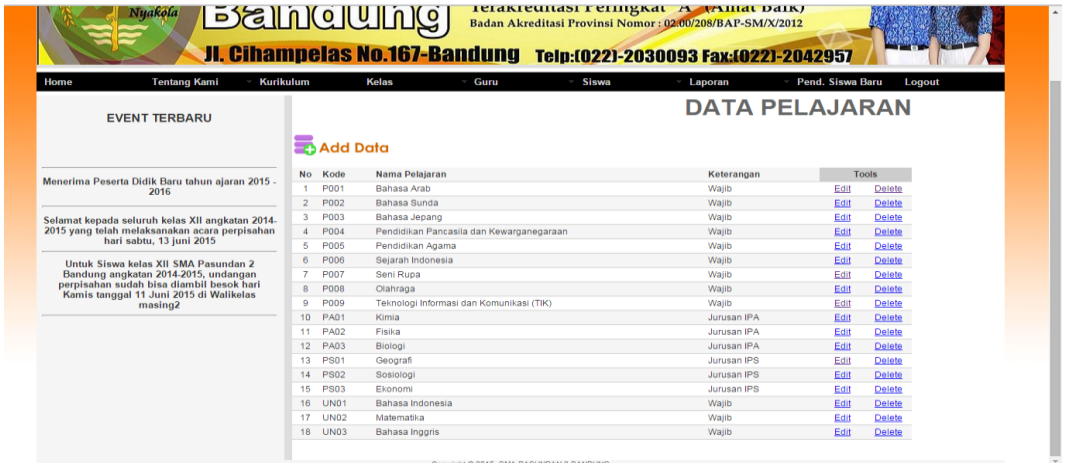
Gambar 10 Import database db_pas2.sql



Gambar 11 Ketikan localhost/pas2 di web browser



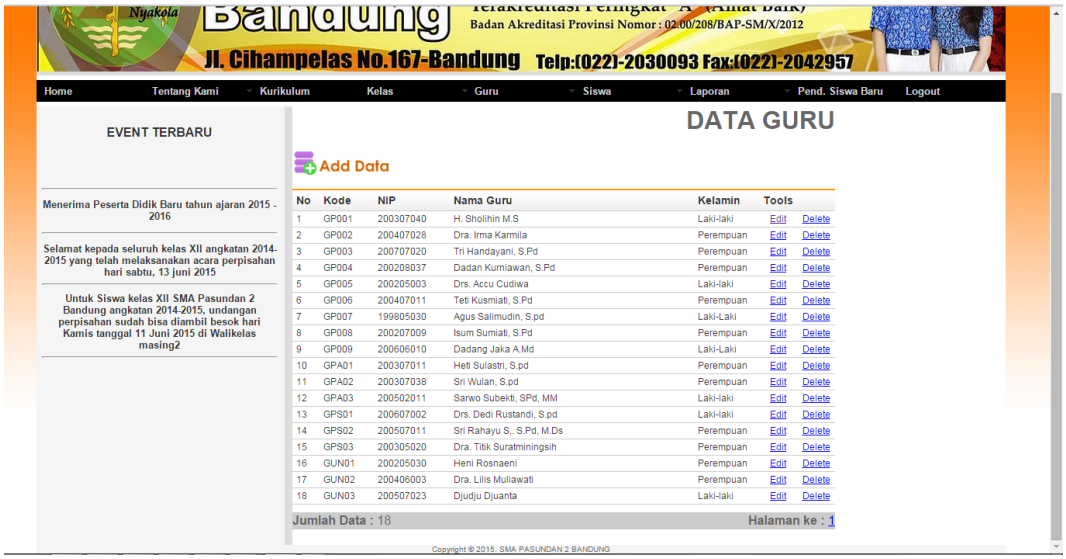
Gambar 12 Tampilan Login



Gambar 13 Tampilan Form Kurikulum



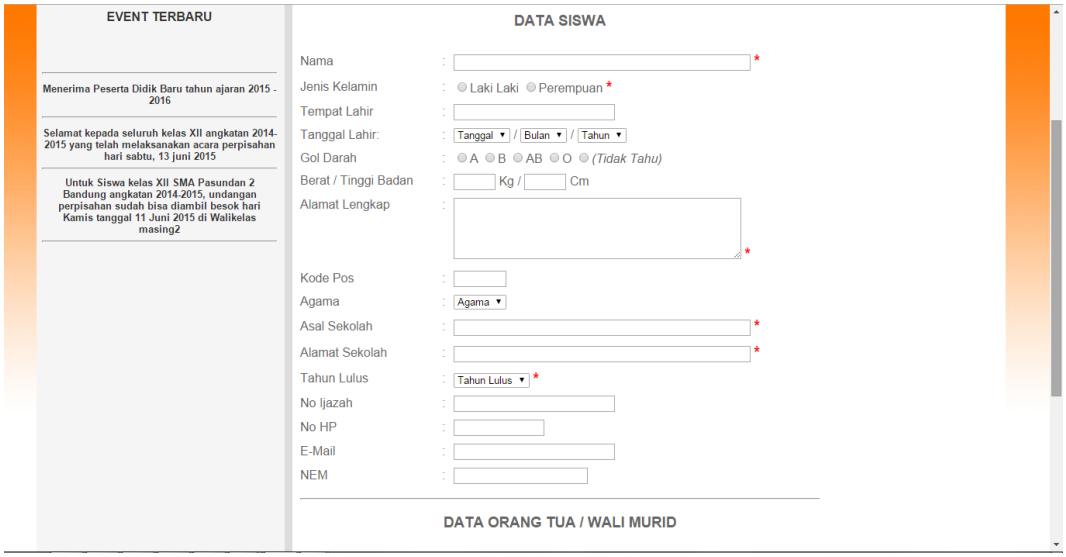
Gambar 14 Tampilan Data Kelas



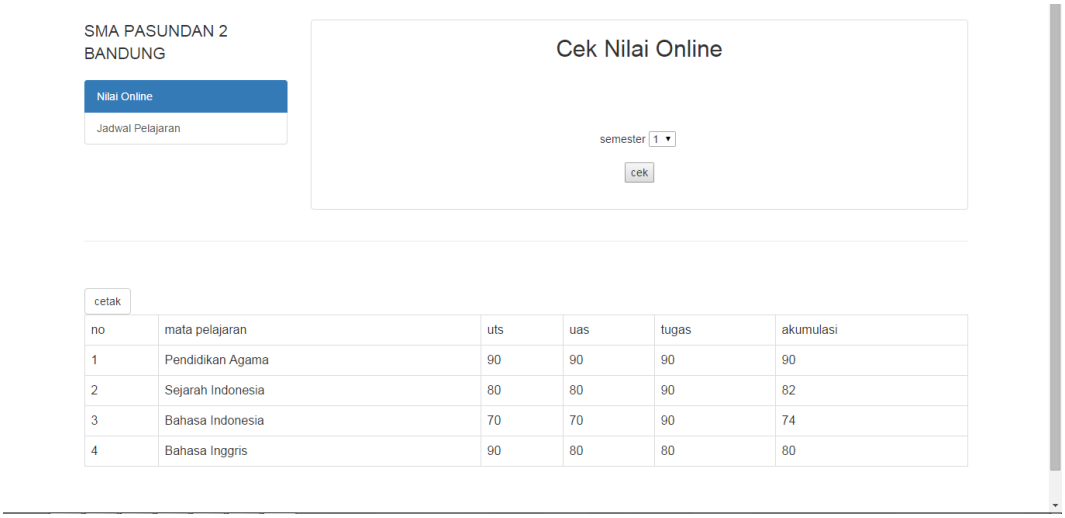
Gambar 15 Tampilan Data Guru



Gambar 16 Tampilan Nilai Siswa



Gambar 17 Tampilan Pendaftaran Siswa Baru



no	mata pelajaran	uts	uas	tugas	akumulasi
1	Pendidikan Agama	90	90	90	90
2	Sejarah Indonesia	80	80	90	82
3	Bahasa Indonesia	70	70	90	74
4	Bahasa Inggris	90	80	80	80

Gambar 18 Tampilan Menu Siswa Nilai



kelas	hari	nama pelajaran	jam mulai	sampai
Kelas B	kamis	Olahraga	9.30	10.15
Kelas B	senin	Bahasa Inggris	7.00	8.30
Kelas B	senin	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	8.00	7.15

Gambar 19 Tampilan Menu Siswa Jadwal